



Thomas Muller (kanan) merayakan gol bersama Robert Lewandowski.

YOUNG BOYS LIBAS MU Bayern dan Juve Menang Besar

BARCELONA (KR) - Delapan pertandingan pembuka Liga Champions dimainkan, Selasa (14/9) malam hingga Rabu (15/9) dini hari. Bayern Munchen dan Juventus mencatat kemenangan besar.

Menghadapi Barcelona di Camp Nou, Bayern langsung 'ngegas'. Die Roten menang tiga gol tanpa balas, Rabu (15/9) dini hari. Tiga gol Bayern sisanangkan Thomas Muller menit 34 serta sepasang gol Robert Lewandowski menit 56 dan 85. Pada laga Grup E lainnya, Dinamo Kyiv ditahan imbang Benfica tanpa gol di NSC Olimpiyskiy.

Hasil sempurna pun diraih Juventus di Grup H. Dijamu wakil Swedia, Malmo FF, di Eleda Stadium, Juve menang telak (3-0). Tiga gol Juventus tercipta di babak pertama melalui Sandro menit 23, Paulo Dybala menit 45 melalui titik penalti dan Alvaro Morata pada masa injury time. Pada laga Grup H lainnya, juara bertahan Chelsea menjamu Zenit St Petersburg di Stamford Bridge menang 1-0 berkat gol Romelu Lukaku menit ke 69.

Hasil buruk dicatat Manchester United (MU) di

Grup F. Bertandang ke markas Young Boys di Stade de Suisse, 'Iblis Merah' kalah 1-2. Sempat unggul lewat Cristiano Ronaldo menit 13, MU harus bermain dengan 10 pemain sejak menit 35 setelah Aaron Wan Bissaka mendapatkan kartu merah.

Gol penyama tuan rumah disarangkan Moumi Ngamaleu menit 66. Theoson Siebatcheu menjadi pahlawan kemenangan Young Boys dengan golnya pada masa injury time. Young Boys pun memimpin Grup F setelah hasil lainnya, Villarreal melawan Atalanta berakhir imbang dengan skor 2-2 di El Madrigal.

"Kurang konsistensi, membuat kesalahan dan Anda dihukum. Kami melakukannya tahun lalu di Eropa, kami kebobolan dua gol dari serangan balik yang ceroboh saat melawan Basaksehir," kata manajer MU, Ole Gunnar Solskjaer dikutip dari BBC.

Sementara itu di laga di Grup G berakhir imbang, Sevilla ditahan Salzburg di Ramon Sanchez Pizjuan dengan skor 1-1. Sedang Lille ditahan imbang Wolfsburg tanpa gol di Stade Pierre Mauroy. (Yud)



Unjuk Agresivitas 'Kuda Hitam'

LEICESTER (KR) - Babak penyisihan grup Liga Europa 2021/2022 dimulai. Pada Grup C, *matchday* pertama ditandai *big match*, Leicester City menjamu Napoli di King Power Stadium, Jumat (17/9) dini WIB. Laga ini diprediksi berlangsung seru, dengan kedua tim berusaha saling unjuk agresivitas.

Pada laga domestik masing-masing, kedua kubu berperan sebagai 'kuda hitam' yang acap menjadi gandingan tim unggulan. Suatu waktu mereka pun pernah merasakan gelar juara. Leicester misalnya, menjuarai Liga Primer Inggris pada musim 2015/2016 saat ditangani pelatih asal Italia, Claudio Ranieri.

Sedangkan Napoli merebut predikat *scudetto* Liga Serie A Italia musim 1986/1987 tatkala masih diperkuat Diego Maradona, mengungguli Juventus yang harus puas di posisi *runner up*.

Berikutnya, pada musim 2017/2018 dan 2018/2019

menyebut gol Napoli tercipta karena kesalahan pemain Juventus. Menurut Spalletti, seawatnya itu tidak memberi kredit pada kerja keras pemain Napoli. Spalletti juga kecewa dengan sikap Allegri setelah pertandingan.

"Saya menghampirinya untuk memberi hormat setelah pertandingan, tapi dia terus berjalan dan mengabaikan saya. Saya selalu kalah melawan Juve, sekali saya menang dan Anda menceramahi saya, karena menangis dengan keras?" kata Spalletti. Pada akhirnya, pria 62 tahun itu tak peduli dan lebih memilih bersikap menghadapi tugas berikutnya, menghadapi Leicester City.

Jika suasana hati pemain Napoli sedang berbunga-bunga, lain halnya dengan yang dialami

berturut-turut menjadi *runner up*, selalu kalah bersaing dari Juventus.

Kali ini, *I Partenopei* berangkat ke Leicester dengan kepercayaan diri tinggi. Pada *giornata* ke-3 Serie A, Sabtu (11/9) lalu, di kandang sendiri sukses mempecundangi Juventus dengan skor 2-1. Kemenangan yang memantapkan posisi tim besutan Luciano Spalletti di peringkat tiga klasemen sementara, dengan nilai sempurna (9).

Dalam laga yang berlangsung dalam tensi tinggi tersebut, sebagaimana diwartakan *Sky Sports Italia* sempat terjadi friksi antara pelatih kedua tim. Dalam sesi konferensi pers, Spalletti mengaku kecewa dengan sikap *allenatore* Juve, Massimiliano Allegri yang

gameweek keempat *Premier League* akhir pekan lalu, di kandang sendiri Jamie Vardy dan kawan-kawan dipaksa mengakui keunggulan Manchester City (kalah 0-1). Bagi tim tamu yang juga berstatus juara bertahan, itu merupakan revans atas kekalahan pada laga *Community Shield*. Dalam laga pramusim kala itu, tim besutan Brendan Rodgers menang dengan skor 1-0.

Pada laga *Community Shield* itu, dan sebelumnya mengalahkan Chelsea (1-0) pada final *Piala FA*, *The Foxes* mengikrarkan bahwa mereka bukan lagi sekadar 'kuda hitam'.

LEICESTER CITY | **NAPOLI**

BBC bahkan menyebut, kalau Leicester City sudah menjelma jadi tim elit di Liga Inggris. Mampu merasuk dominasi *The Big Six* dan dalam beberapa musim terakhir terus menembus posisi papan atas. Sementara ini 'Si Rubah' masih terceder di peringkat 9 klasemen (nilai 6), hasil dua kali menang dan dua kali kalah.

Guna menjaga mentalitas, para pemain wajib menunjukkan kinerja terbaik saat menjamu Napoli. Bagaimanapun Grup C bukan grup yang mudah. Ada dua kekuatan 'misterius' lain, Legia Warsawa (Ponadia) dan Spartak Moskwa (Rusia) yang siap menggantung dalam lipatan, memanfaatkan kelengahan Leicester dan Napoli.

Bagi Napoli, laga ini sekaligus untuk mengintip kinerja Ayoze Perez. Agen penyerang berpaspor Spanyol itu, Bonales Ferrera menyebut jika Napoli ingin merekrut penyerang 28 tahun tersebut, sementara Ayoze juga tertarik gabung Napoli. Rodgers berpeluang menurunkan Ayoze dalam laga nanti, mengingat sang pemain sudah absen dalam laga kontra City karena menjalani hukuman usai mendapatkan kartu merah saat Leicester kalah 1-4 dari West Ham United. (Lis)

LIVE SCTV
Jumat (17/9)
Pukul 02.00 WIB

GRAFIS JOS

PERSIAPAN KE PON PAPUA

Pemanah DIY Uji Coba di Kulonprogo

WATES (KR) - Atlet panahan DIY yang dipersiapkan untuk mengikuti ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) di Papua menggelar pertandingan uji coba dengan atlet panahan Kulonprogo di Lapangan Latihan Daerah (Puslatda) sebelum berangkat ke PON Papua. Sebanyak 16 atlet pana-

han putra-putri DIY mengikuti pertandingan uji coba melawan atlet panahan Kulonprogo. Mereka bertanding sesuai dengan nomor yang akan diikuti di PON, yakni compound, recurve dan standar bow. Sebelumnya, para atlet telah melakukan pertandingan uji coba di Lapangan Kopertis Yogya. Sedangkan uji coba di Kulonprogo digelar selama dua hari, pada 15-16 September 2021.



Atlet panahan DIY (kaos merah) uji coba melawan atlet panahan Kulonprogo.

"Persiapan intensif telah dilakukan dengan menjalani latihan rutin setiap hari di Lapangan Sewon, Bantul. Jelang berangkat ke Papua, tinggal memperbanyak pertandingan uji coba dan memantapkan mental para atlet," jelasnya. (R-2)

KEJURDA FORKI DIY 2021 400 Karateka Bersaing Keras

YOGYA (KR) - Sebanyak 400 karateka bakal ambil bagian dalam Kejuaraan Daerah (Kejurda) Forki DIY 2021 yang akan berlangsung di Graha Wana Bhakti Yasa, Jalan Kenari, Semaki, Umbulharjo, Yogya, Sabtu dan Minggu (18-19/9).

Irwansyah Ginting, *Steering Committee* Kejurda dari Forki DIY, kemarin, menegaskan 400 karateka datang dari Perguruan anggota Forki DIY maupun Pengkab/Pengkot Forki di DIY. Mereka akan bertarung di 45 kelas pertandingan.

Pada hari pertama, Sabtu (18/9) akan mempertandingkan kelas di usia dini, pra pemula dan junior. Sebelumnya atlet maupun pelatih, pendamping diharuskan menjalani test antigen sehari sebelumnya atau Jumat (17/9).

"Sedangkan untuk hari Minggu, pertandingan untuk pemula dan kadet. Mereka akan test antigen lebih dahulu pada Sabtu (18/9) untuk dapat bertanding di hari minggu," ujar Irwansyah Ginting.

Teknis pelaksanaan pertandingan, sambung Ginting, sudah diatur. Kejurda Forki DIY 2021 berlangsung tanpa penonton dan jadwal per kelas pertandingan diatur agar kehadiran setiap tim peserta tidak bersamaan demi menghindari kerumunan. "Yang datang nanti menyesuaikan jadwal pertandingan, sehingga tidak ada kerumunan di lokasi," tegasnya.

Panpel Kejurda telah menyampaikan seluruh teknis pelaksanaan pertandingan pada semua manajer atau *official* tim pada saat pertemuan teknik pekan lalu. "Semoga semua bisa berjalan dengan lancar, karena seluruh atlet antusias untuk bertanding," pungkask Binpres Forki DIY ini. (Yud)

BATASAN USIA PEMAIN PORDA DIY

PSSI Bantul Desak Segera Ditetapkan

BANTUL (KR) - Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Bantul mendesak agar aturan batasan usia untuk pemain cabang olahraga (cabor) sepakbola Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 segera ditetapkan. Hal itu ditujukan agar pembentukan dan persiapan tim bisa lebih maksimal.

Ketua Umum (Ketum) Askab PSSI Bantul, Endro Sulastomo SH kepada KR, Selasa (14/9) mengatakan, saat ini seleksi pemain untuk membentuk tim sepakbola menuju Porda DIY sudah kami laksanakan. Hanya saja, muncul kendala yang membuat tim seleksi kebingungan dalam menentukan komposisi pemain. Masalahnya, belum

ada ketetapan mengenai batasan usia pemain.

"Kalau masalah pemain, kami cukup banyak dan saat ini tim seleksi sudah mendapat gambaran. Hanya saja, karena belum ada kepastian besok itu menggunakan batasan usia berapa tahun, kami belum bisa pastikan hasil seleksi," katanya.

Terkait masalah tersebut, Endro yang juga menjabat sebagai anggota DPRD Bantul ini meminta Asprov PSSI DIY dan KONI DIY untuk segera bisa memberikan kepastian. Pasalnya, mengacu pada Buku Peraturan Porda yang dikeluarkan KONI DIY, persoalan batasan usia sudah harus ditetapkan saat ini.



Endro Sulastomo SH

Dalam Buku Peraturan Porda, pasal 22 ayat (2) tertulis, pembatasan usia atlet sebagaimana dimaksud pada Ayat (1), harus ditetapkan oleh Pengda Cabor dan/atau Asprov, selambat-lambatnya 1 (satu) tahun sebelum pelaksanaan Porda DIY. "Nah, kalau rencana Porda DIY itu digelar

1-9 September, harusnya penetapan itu sudah dilakukan. Jadi, kami desak agar penetapan ini bisa segera diputuskan," terangnya. Menurut Endro, penetapan batasan usia ini sangat penting untuk segera ditetapkan karena untuk menyiapkan tim secara maksimal.

Disinggung mengenai hambatan lain yang mengikuti program persiapan pembentukan tim, Endro menambahkan, masalah pandemi Covid-19 yang belum usai juga menjadi salah satu hambatan. "Karena saat ini PPKM di DIY masih level 3, proses latihan dan seleksi masih terbatas. Tapi kami tetap akan mematuhi," tandasnya. (Hit)

DIBUKA 26 SEPTEMBER

120 Atlet dari 22 Cabor Masuk Puslatkab

WONOSARI (KR) - Setelah melakukan seleksi panjang, akhirnya Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Gunungkidul menetapkan sebanyak 120 atlet akan masuk dalam Pusat Latihan Kabupaten (Puslatkab).

Pembukaan Puslatkab rencananya dilakukan Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta pada 26 September mendatang di Stadion Gelora Handayani, Jeruksari, Kalurahan Wonosari, Kapanewon Wonosari. Sesuai dengan Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 acara pembukaan dilaksanakan dengan protokol ketat.

"Jumlah peserta dibatasi sesuai dengan ijin yang dikeluarkan Satgas Covid-19 lewat Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Gunungkidul," kata Ketua Umum KONI Gunungkidul Drs H Jarot Budi

Santoso dalam rapat pleno KONI, Selasa (14/9).

Sebenarnya jumlah yang lolos seleksi administrasi sebanyak 198 atlet, tetapi setelah dilakukan seleksi fisik dan tes kebugaraan bekerja sama dengan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang lolos sebanyak 120 atlet. Selanjutnya atlet yang tidak lolos tetap dapat melakukan puslatkab secara mandiri yang dilakukan

oleh Pengurus Kabupaten (Pengkab) masing-masing.

Selain menyelenggarakan puslatkab, KONI Gunungkidul juga menyusun rencana kegiatan sampai akhir tahun 2021. Antara lain bedah anggaran dasar dan rumah tangga (AD/ART), Pelatihan pelatih puslatkab, pelatihan jurnalistik dan porkab/kejurkab. "Semua kegiatan akan dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan," tegasnya. (Ewi)



Suasana Rapat Pleno KONI penetapan atlet peserta Puslatkab.

LIBATKAN 12 DOJANG

Latgab Pengprov UTI Pro DIY

YOGYA (KR) - Pengurus Provinsi Universal Taekwondo Indonesia Profesional (Pengprov UTI Pro) DIY terus melakukan pembinaan terhadap para atletnya, meski dalam kondisi pandemi covid-19. Salah satunya menggelar Latihan gabungan (Latgab) *black belt* (sabuk hitam) antardojang di bawah naungan UTI Pro DIY.

"Latihan gabungan yang digelar di salah satu gedung pertemuan di Jalan Tamansiswa Yogya, Minggu (12/9) melibatkan 42 taekwondoin dari 12 dojang UTI Pro DIY. Karena kita menerapkan proses ketat, proses Latgab dibagi menjadi delapan gelombang," kata sa-beum V Hendro Susilo salah seorang tim penguji Latgab sekaligus Kabid UKT Pengurus UTI Pro DIY.

Dengan jumlah terbatas dan juga saling menjaga

jarak para taekwondoin *black belt* sangat antusias mengikuti arahan para senior (tim penguji) Latgab seperti GM Ganis Hartono, Master Sumartono, sa-beum nim Hardyanto Budi Dharmo, sa-beum nim Haryaka, sa-beum nim Maklon Hatti, sa-beum nim Andreas Subarjo, sa-beum nim Rendika dan sa-beum V Hendro Susilo. Latgab dalam rangka menghadapi ujian sabuk hitam yang bakal dihelat dalam waktu dekat ini juga dihadiri Ketua Pengprov UTI Pro DIY HM Zuharsono Azhary.

Hendro menjelaskan, dalam latihan gabungan ini, materi latihan yang diberikan tim penguji meliputi kyorugi (perkelahian bebas), kyeukpa (pemecahan benda keras), ho sin sul (beladiri praktis), poomsae (jurus), gibbon (paalsan kata dan gerakan). (Rar)